# BAB III

# METODE PENELITIAN

### Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, karena berfokus untuk meneliti kondisi penganut agama di Kota Kediri dalam kacamata forum kerukunan penganut agama, yang diperoleh dari pengalaman dan fenomena subjek penelitian. Pada ranah jenis riset, penulis menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah model penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan perbuatan manusia, tempat, serta fenomena tertentu secara rigid, komprehensif, dan mendalam. Melalui jenis penelitian kualitatif, riset ini bisa melaksanakan interaksi secara langsung guna memperoleh data yang sebenar-benarnya dan informatif. [[1]](#footnote-0)

Dengan begitu dapat menghasilkan suatu penelitian yang tepat, kongkrit mengenai suatu penelitian tentang peran dan sumbangsih dari FKUB yang dibentuk pemerintah dan masyarakat di Kota Kediri mengenai penguatan toleransi yang sedang terjadi dan akan terjadi. Di samping itu, peneliti akan menjadi instrumen utama di dalamnya untuk mengelaborasi berbagai data yang didapatkan di lapangan.[[2]](#footnote-1) Peneliti mengharapkan hasil yang didapatkan berupa data kemudian dibentuk secara deskriptif atau penggambaran mengenai perilaku masyarakat dan peran yang dilakukan FKUB dalam menjalankan tugas dan progam kerjanya.

### 

### Kehadiran Peneliti

Di dalam penelitian ini kehadiran peneliti di lokasi yaitu kantor FKUB hadir secara mutlak langsung begitu diperlukan, guna mendapatkan respon dan obyek lainnya. Oleh karena itu, waktu pengumpulan data di lapangan penulis mewawancari langsung anggota FKUB di Kediri guna mendapatkan informasi yang lebih kongkrit.

### Lokasi Penelitian

Peneliti memilih penelitian yang berada di Kota Kediri dimana kantor FKUB berada. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan atas tempat yang peneliti lihat fenomena dan kasusnya. Penelitian ini dilakukan pada anggota FKUB atas peran dan sumbangsih yang diberikan pada Kota Kediri mengenai penguatan toleransi.

### Sumber Data

Data adalah subjek dari mana data diperoleh. Sedangkan sumber data adalah tempat dimana penelitian memperoleh informasi sebanyak-banyaknya, berupa data yang diperlukan dalam penelitian. Sementara Moleong menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya.[[3]](#footnote-2)

Sumber data yang digunakan dalam penelitian pada umumnya terbagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder.

### Data primer

Sumber data primer ini merupakan teknik penggalian data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung.[[4]](#footnote-3) Oleh karena itu penelitian ini dilakukan secara langsung melalui proses wawancara dan observasi pada sumber utama obyek peneliti ini yaitu pihak FKUB Kota Kediri. Hal ini dilakukan guna mendapatkan data yang dibutuhkan dalam proses pengerjaan penelitian ini.

### Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat melalui pihak kedua atau perantara. Data sekunder ialah data yang didapat secara langsung tertapi manfaatnya sangat penting untuk melengkapi data primer penelitian. Data-datanya berbentuk catatan atau buku-buku, jurnal, dan literature yang berhubungan dengan penelitian yang dikerjakan di FKUB Kota Kediri.

### Teknik pengumpulan data

Dalam proses penggalian data dan penelitian kualitatif ini juga dilakukan berbagai tahapan. Tahapan tahapan ini dilakukan guna memperoleh gambaran secara menyeluruh. Dalam proses pengumpulan serta pengolahan data menggunakan metode observasi , wawancara, dan dokumentasi,

### Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi partisipatif. Selain sebagai pengamat, peneliti juga bagian dari obyek yang diteliti, penelitian ini sangat penting dilakukan.[[5]](#footnote-4) Karena sedikitnya literasi atau media yang mengangkat peran dan sumbangsih dari FKUB di Kota Kediri. Dengan adanya model penelitian partisipatoris ini, perolehan data akan lebih kompleks. Selain itu, peneliti mampu mendapatkan pengalaman langsung dan mencatat fakta-fakta empirik yang didapat dilapangan selama proses penelitian.

Maka dalam hal ini peneliti akan bertukar idel dan informasi melalui tanya jawab kepada Bapak Moh.Salim, Bapak Pdt. Dr. Timotius, Bapak Prajitno Sutikno, Bapak Suhendra, Bu Ni Made Susilawati, Bapak Paulus Bing Adi Putra, dan Bu Ratih Harinsari, sehingga dapat tersusun makna dalam suatu data tanya jawab, dan dapat dikontruksikan makna dalam suatu data tertentu.

### Wawancara

Wawancara atau *interview* ialah pertemuan antara dua orang atau lebih dengan tujuan bertukar ide dan informasi dengan melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan sebuah makna dalam suatu topik tertentu.[[6]](#footnote-5) Dalam hal ini peneliti berusaha menggali informasi dari pihak FKUB di Kota Kediri. Peneliti juga melakukan proses wawancara dengan sistem terstruktur (*structure interview*) dalam proses pengumpulan data. Wawancara digunakan untuk mengetahui sistematis kondisi perilaku toleransi penganut agama Kota Kediri. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada pengurus FKUB Kota Kediri, yaitu sebagaimana berikut: Bpk Kh. Salim selaku Ketua FKUB Kota Kediri, Bpk Pendeta Thimotius Kabul selaku perwakilan dari agama Kristen Protestan, Ibu Hj. Emi perwakilan dari Islam, Bpk Paulus perwakilan dari Khatolik, Bpk Suhendro perwakilan dari Budha, Bpk Prajitno perwakilan dari Konghuchu, Ibu Ni Made perwakilan dari Hindu dan Ibu Ratih Harini perwakilan dari Penghayat Kepercayaan (Kejawen).

### Dokumentasi

Data yang digunakan untuk mendukung bukti penelitian disebut dokumentasi. Peneliti mendokumentasikan wawancara dengan pihak FKUB dan memfoto serta merekam agar mempermudah peneliti dalam melakukan riset (penelitian) menggunakan *smartphone* milik peneliti sehingga bisa didokumentasikan dengan hasil yang apa adanya. Adapun arti dari dokumen adalah sumber yang nyata adanya dan tidak bisa berubah-rubah, seperti foto, video dan rekaman lisan. Oleh karena itu dapat digunakan sebagai bukti yang kuat untuk pengujian karena alami, tidak reaktif dan mudah ditemukan melalui penelitian isi. Hasil pembahasan akan memberi kita kesempatan untuk mendapatkan lebih banyak informasi atau pengetahuan tentang subjek penyelidikan atau menambah kredibilitas dan pembuktian terhadap suatu kejadian.[[7]](#footnote-6) Peneliti menggunakan data melalui media internet, jurnal atau buku yang terkait topik tersebut, hal ini dilakukan untuk menunjang validitas data yang diperoleh.

### Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari secara sistematis dan menyusun data yang didapat dari observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan. Analisis yang dilaksanakan bertujuan sebagai pertanggungjawaban dengan akurat dari jawaban dari masalah berdasarkan pedoman penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian pada FKUB Kota Kediri menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.[[8]](#footnote-7)

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Hubermen. Miles dan Hubermen mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas komponen analisis data.[[9]](#footnote-8)

### Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memfokuskan dan menyeleksi penyederhanaan, abstraksi, dan tranformasi data mentah yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.[[10]](#footnote-9) Yaitu data yang diperoleh di lokasi penelitian secara langsung kemudian dirinci secara sistematis setiap pengumpulan data selesai dan laporan direduksi dengan mengkategorikan inti poin-poin sehingga menjadi kunci yang sesuai dengan hasil investigasi dilapangan.

### Penyajian Data

Sebuah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat bisa dilakukan dalam bentuk singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan denga teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami tersebut.[[11]](#footnote-10)

### Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam suatu penelitian, data yang telah diperoleh sebelumnya kemudian peneliti menentukan inti dari penelitian setelah itu akan ditarik garis besar atau kesimpulan sebagai hasil keseluruhan dari penelitian tersebut.[[12]](#footnote-11)

Berdasarkan hal tersebut, ketiga komponen ini sangat erat hubungannya dalam siklus penelitian. Peneliti bergerak di antara ketiga komponen ini. Hal ini bertujuan untuk memberikan atau memperoleh pemahaman yang mendalam, komprehensif dan rinci agar dapat menghasilkan kesimpulan yang induktif sebagai pemahaman dan pemahaman peneliti.

### Pengecekan Keabsahan Data

Yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keabsahan data harus memenuhi:

1. Mendemontrasikan nilai yang benar.
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan.
3. Memperoleh keputusan luar yang dapat dibuat tentang kosistensi dan prosedurnya dan kenetralan temuan dan keputusan-keputusannya.[[13]](#footnote-12)

Agar data-data yang diperoleh dari tempat peneliti dan para informasi memperoleh keabsahan maka peneliti menggunkan teknik:

1. Perpanjangan keabsahan temuan

Perpanjangan keabsahan temuan merujuk pada upaya untuk memastikan bahwa hasil penelitian atau temuan tetap valid dan dapat dipercaya seiring waktu. Ini bisa melibatkan pengujian ulang, replikasi studi, atau penerapan metode baru untuk memverifikasi hasil sebelumnya. Langkah ini penting untuk menjaga integritas dan keandalan ilmu pengetahuan serta memastikan bahwa temuan yang dihasilkan tetap relevan dan akurat dalam konteks yang berubah.[[14]](#footnote-13)

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan yang dimaksud di sini adalah ketika peneliti melakukan observasi maka perlu fokus dan tekun dalam mengamati setiap masalah yang ada dalam penelitian guna mendapatkan data yang relevan dan memiliki korelasi dengan fokus masalah yang diangkat. Tujuan akan hal ini ialah supaya dapat lebih memahami dan mendalami akan apa yang sedang peneliti teliti.[[15]](#footnote-14)

1. Triangulasi

Triangulasi ialah suatu cara guna untuk memeriksa keabsahan data dengan jalan membandingkan data satu dengan data yang lain nya dari sumber yang berbeda dengan topik yang memiliki keterkaitan. Sumber data yang dimaksud yakni bisa meliputi narasumber, lembaga, dan lain-lain, yang mana dari sumber tersebut dapat ditemukan perbandingan untuk memperoleh keabsahan data.

Triangulasi berarti segitiga, merupakan teknik keabsahan data yang didasari pola fenomenologis yang bersifat multi perspelktif. Pola fikir fenomenologis yang multi perspektif adalah menarik kesimpulan delngan memakai beberapa cara pandang. Dengan teknik triangulasi ini dilakukan untuk memperkuat data, sehingga penelliti semakin yakin terhadap kebenaran dan kelengakapan data.[[16]](#footnote-15)

1. Raihan, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017), 32. [↑](#footnote-ref-0)
2. Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Cet. XXI; Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 28. [↑](#footnote-ref-1)
3. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 6. [↑](#footnote-ref-2)
4. Lexy J. Moleong, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), 157. [↑](#footnote-ref-3)
5. Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT. Gramedia, 1990), 173. [↑](#footnote-ref-4)
6. Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum* (Jakarta: Granit, 2004), 72. [↑](#footnote-ref-5)
7. Limas Dodi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015). 228. [↑](#footnote-ref-6)
8. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), cet IV, 244. [↑](#footnote-ref-7)
9. *Ibid.,246.* [↑](#footnote-ref-8)
10. Ahmad Rijali, Analisis dan Kualitatif, *Jurnal Alhadharah* Vol. 17 No. 1, Januari- Juni 2018, 91. [↑](#footnote-ref-9)
11. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: CV. Alfabeta, 2005), 41. [↑](#footnote-ref-10)
12. Burhan Bungin*, Metodologi Penulisan Kualitatif* (Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada, 2011), 110. [↑](#footnote-ref-11)
13. Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian kualitatif*, (**Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018),** 320-321. [↑](#footnote-ref-12)
14. Rifa’i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta Antasari Press: 2021), 130 [↑](#footnote-ref-13)
15. *Ibid*, 131 [↑](#footnote-ref-14)
16. Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 99. [↑](#footnote-ref-15)